

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas pada sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI periode Jan-Des 2010, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate governance* pada sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI yang terdiri dari kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit berada pada kategori rendah. Berikut adalah kesimpulan hasil penelitian untuk masing-masing dimensi *corporate governance*:
 - a. Kepemilikan manajerial sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI berada pada kategori rendah. Hal ini berarti sebagian besar perusahaan sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI tidak memiliki kepemilikan manajerial. Sebanyak 38 perusahaan, termasuk 27 perusahaan sektor industri dan real estate tidak mempunyai kepemilikan manajerial, dan sisanya 11 perusahaan mempunyai kepemilikan manajerial yang rendah, yaitu dibawah rata-rata (2,08%). Sedangkan sisanya yaitu 9 perusahaan mempunyai rasio kepemilikan manajerial diatas rata-rata (2,08%).
 - b. Dewan Komisaris sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI berada pada kategori rendah. Hal ini berarti sebagian besar perusahaan sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI

memiliki dewan komisaris independen yang sedikit. Semua perusahaan sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI telah memiliki dewan komisaris independen hanya persentasenya masih kecil. Sebanyak 27 perusahaan sektor industri dan real estate mempunyai proporsi dewan komisaris independen yang rendah, yaitu dibawah rata-rata (43,29%). Sedangkan sisanya yaitu 20 perusahaan mempunyai proporsi dewan komisaris independen diatas rata-rata (43,29%).

c. Sebagian besar perusahaan sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI sudah memiliki Komite Audit. Hal ini berarti Komite Audit sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI berada pada kategori tinggi. Sebanyak 44 perusahaan sektor industri dan real estate telah memiliki komite audit. Sedangkan sisanya yaitu 3 perusahaan atau sekitar 6% dari 47 perusahaan tidak memiliki komite audit.

2. Profitabilitas perusahaan diindikasikan melalui rasio *Return On Equity (ROE)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI berada pada kategori rendah. Rendahnya nilai profitabilitas ditunjukkan dengan rendahnya nilai *Return On Equity (ROE)*. Sebanyak 29 perusahaan sektor industri dan real estate mempunyai rasio profitabilitas yang rendah, yaitu dibawah rata-rata (3,48%). Sedangkan sisanya yaitu 18 perusahaan mempunyai rasio profitabilitas diatas rata-rata (3,48%).

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terwujudnya *corporate governance* dengan baik akan meningkatkan profitabilitas perusahaan itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas pada sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI periode Jan-Des 2010, maka untuk mencapai maksud dan tujuan peningkatan efektivitas penerapan *corporate governance* dan meningkatkan profitabilitas, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan:

1. Perusahaan perlu meningkatkan kepemilikan manajerial. Peningkatan kepemilikan manajerial dapat dilakukan dengan cara mengurangi tingkat hutang perusahaan kepada pihak luar dan dialihkan kepada manajemen. Hal ini perlu dilakukan guna memperkuat ikatan antara kekayaan pribadi manajemen dengan kekayaan perusahaan sehingga manajemen akan berusaha untuk mengurangi resiko kehilangan kekayaan perusahaan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan jumlah dewan komisaris yang independen. Peningkatan dewan komisaris independen dapat diawali dengan pemilihan dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan bisnis (kontraktual) ataupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas (pemegang saham

pengendali) dan Dewan Direksi (manajemen) baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini perlu dilakukan guna menghindari berbagai macam bentuk kecurangan dalam perusahaan yang akan berdampak pula kepada semakin meningkatnya profitabilitas.

3. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah dengan meningkatkan efektifitas semua dimensi *corporate governance* secara selaras, baik dan konsisten tanpa adanya pengabaian salah satu dimensi. Karena tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan dananya.
4. Bagi para investor sebaiknya memilih perusahaan yang menerapkan *corporate governance* dengan baik karena, *corporate governance* menjadi jaminan para investor untuk memperoleh tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.
5. Selain itu, para investor sebaiknya memilih perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi. Karena, nilai ROE yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi. Hal ini berarti menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang besar dengan menggunakan modalnya secara efisien.